

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metodologi penelitian terdiri dari beberapa langkah untuk melaksanakan penelitian dan mencakup praanggapan mendasar. Harap dicatat bahwa metodologi penelitian mutlak diperlukan untuk penelitian. Metodologi penelitian secara umum mengacu pada operasi ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan tindakan tertentu.⁵⁵

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan semacam metodologi penelitian kepustakaan (*library research*) yang merupakan gaya penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi sebagai tujuan dari literatur dan menggunakan "dunia teks yang khas" sebagai topik utama penyelidikan.⁵⁶

Kajian ini menggunakan metodologi yuridis-normatif, yang meliputi analisis dan interpretasi persoalan-persoalan teoretis yang berkaitan dengan asas, konsep, doktrin, dan norma hukum. Penelitian yuridis-normatif terdiri dari penelitian terhadap asas-asas hukum, penelitian terhadap sistematika hukum, dan penelitian terhadap taraf sinkronisasi hukum.⁵⁷ Literatur yang digunakan tidak hanya terbatas pada buku; itu juga dapat mencakup artikel jurnal, posting blog, dan sumber daya tertulis lainnya.⁵⁸

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka, yang menjadi subjek penelitian ini adalah bahan kepustakaan. Undang-Undang Narkotika Nomor 35 Tahun 2009, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Putusan-putusan Pengadilan tentang penggunaan ganja, putusan PBB mengenai Narkotika, buku-buku Teori Hukum Pidana, buku-buku Teori Ganja, buku-buku Teori obat tradisional, dan buku-buku Hukum Pidana Islam, Ilmu Ushul Fiqh, Alquran dan Hadis yang berkaitan dengan legalisasi ganja sebagai obat medis.

⁵⁵ Noen Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2020), 3.

⁵⁶ Sutresno Hadi, *Metodologi Reserch*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), 6.

⁵⁷ Zainuddin Ali., *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 24-30.

⁵⁸ Suteki dkk, *Metode Penelitian Hukum (Filsafat, teori, dan Praktek)*, (Depok :Rajawali pres, 2020), 74.

C. Sumber Data

Di dalam Pengamatan yang dilakukan oleh penulis esai ini, Penulis menggunakan metode pengumpulam data yaitu dengan menggunakan study pustaka. Penelitian ini dilakukan guna mengeksplorasi sumber-sumber bahan hukum seperti, teori-teori dan konsep serta dasar-dasar dalam pembahasan khususnya terkait dengan penelitian Penggunaan Ganja sebagai Obat Perspektif Hukum Pidana Indonesia dan Hukum Pidana Islam. Sumber informasi untuk penelitian ini dapat dibedakan yaitu data primer, sekunder, dan tersier.

1. Bahan Hukum Primer

Adapan sumber data primer yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber pokok⁵⁹ yang meliputi

- a. al-Quran,
- b. al-Hadis,
- c. fiqh, dan ushul fiqh,
- d. Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika,
- e. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan,
- f. Putusan Konvrensi PBB tentang Ganja.

2. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder yaitu bahan hukum yang tidak mengikat, tetapi sebagai hasil pengolahan pendapat atau pemikiran para ahli atau ahli dalam bidang tertentu, diartikan sebagai data hukum yang menjelaskan data hukum primer dan secara spesifik menunjukkan arah penelitian.

Bahan hukum sekunder dibagi menjadi dua, pertama, bahan hukum sekunder dalam arti luas adalah bahan hukum yang tidak termasuk dalam bahan hukum primer, semua karya ilmiah hukum yang tidak di publish atau yang diterbitkan di koran maupun majalah. Sedangkan bahan hukum sekunder dalam arti sempit adalah bahan berupa buku hukum yang berisi ajaran atau doktrin terbitan berkala.⁶⁰

Untuk mendukung ketelitian penelitian yang bersumber lain, tidak langsung dari sumber referensi⁶¹ seperti buku, majalah, surat kabar, jurnal, internet, tesis, dan artikel yang mendeskripsikan narkotika ganja sebagai obat medis, penulis

⁵⁹ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1988), 91.

⁶⁰ Zainuddin Ali., *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 54-59.

⁶¹ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1988), 98.

juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari bahan pustaka yang berkaitan dengan legalisasi ganja medis.

3. Bahan Hukum Tersier

Sedangkan data tersier yakni bahan-bahan yang mendukung terhadap sumber Primer dan Sekunder yang meliputi kamus, ensiklopedi, internet, atau pun yang lain yang dapat dijadikan sebagai pendukung dan perbandingan dalam penelitian ini menurut Hukum Islam dan Hukum Positif.⁶²

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data melibatkan spesialis penelitian yang menggabungkan temuan penelitiannya dalam berbagai metode. Proses data dikumpulkan untuk persiapan ini yaitu study dokumentasi atau pustaka *library research*. Data yang terkumpul kemudian disajikan sebagai gambaran yang disusun secara logis, sistematis, dan masuk akal. Dalam artian semua informasi yang dikumpulkan dapat dihubungkan satusama lain dan disamakan dengan isu utama sehingga tercipta satu kesatuan yang kohesif dengan isu utama yang diteliti. Menurut Amir Hamzah, yang dimaksud dengan “pengumpulan” adalah usaha mengumpulkan informasi yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang dipelajari atau yang telah dipelajari.⁶³

Peneliti menggunakan berbagai teknik dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dokumentasi adalah teknik untuk mengumpulkan informasi dan melacak file atau catatan lain yang berkaitan dengan konten yang ditangani. Suharsimi Arikunto mengklaim bahwa istilah dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengacu pada objek-objek tertulis. Seorang peneliti menggunakan pendekatan dokumentasi dan menelaah item-item tertulis. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian normatif atau sastra yang mengandung informasi hukum tekstual.⁶⁴

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi publikasi, artikel, peraturan, risalah, catatan harian, dan buku-buku tentang penemuan hukum (*rechtvinding*). Penilaian, buku, Undang-Undang, tesis, jurnal, dan artikel yang digunakan untuk melakukan penelitian ini disebutkan di bagian sumber dan kategori

⁶² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir, Cetakan I* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 28.

⁶³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), 59

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 117.

data yang dibahas sebelumnya. Pada bagian di atas tentang sumber dan jenis data, setiap dokumen yang dikumpulkan telah dirinci.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan bersamaan dengan pengumpulan data. Memeriksa semua data yang bisa diakses dari berbagai sumber, seperti dokumen, merupakan langkah pertama dalam proses analisis data. Jika data dikategorikan terlebih dahulu dan kemudian dikompilasi, analisis data dapat dibuat lebih sederhana. Tahap klasifikasi data datang berikutnya. Karena data sudah dikategorikan menurut kelompoknya, hal ini dianjurkan untuk menyederhanakan struktur data untuk melaksanakan penilaian dan menyusun data. Strategi analisis data dipakai untuk menganalisis data, dimulai dari data yang bersifat khusus hingga penarikan kesimpulan.⁶⁵

Analisis penelitian ini memakai analisis deskriptif kualitatif. Menurut Donald Ary, analisis deskriptif adalah suatu bentuk pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengetahui lebih jauh tentang suatu keadaan pada saat penelitian dilakukan. Kegiatan berikut meliputi analisis data diantaranya:⁶⁶

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁶⁷

Reduksi data dilakukan dengan membuang data-data yang tidak berkaitan dengan Tinjauan Maqosid Syariah terhadap Legalisasi Ganja sebagai Obat Medis di Indonesia dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Larangan Penggunaan Narkotika jenis 1 untuk Kesehatan.⁶⁸

2. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data

⁶⁵ S. Nasution, *Metode Reserch Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Jermanis, 1991), 126.

⁶⁶ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 202.

⁶⁷ Winarno Surakhmad, M.Ed, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 2009), 134.

⁶⁸ Shiqid and Choiri, *Metode penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 43.

akan terkumpulkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami

Dalam penelitian kualitatif, bahasa naratif adalah cara yang paling khas untuk menyampaikan data. Ada lebih banyak cara untuk menampilkan data dalam penelitian kualitatif, seperti penjelasan mendalam, grafik, korelasi antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.⁶⁹

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Ketika seorang peneliti melakukan langkah verifikasi dan menentukan bahwa data yang diberikan tidak berharga, langkah verifikasi harus tetap tersedia untuk menerima masukan. Namun, pada tahap ini, para ilmuwan perlu membedakan antara informasi yang relevan dan informasi yang tidak penting atau tidak berharga. Memisahkan data yang tidak valid, berbobot, dan siap diproses dari yang tidak mendukung, lemah, atau secara dramatis menyimpang dari norma diperlukan.⁷⁰

Kesimpulan ditarik berdasarkan data yang diverifikasi pada tahap selanjutnya. Seperti yang telah dikatakan sebelumnya, interpretasi pertama masih bersifat sementara dan dapat diubah jika ditemukan bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Verifikasi data adalah prosedur yang digunakan untuk mendapatkan bukti ini. Kesimpulan Temuan yang dicapai adalah kesimpulan yang kredibel jika pernyataan awal didukung oleh pengumpulan data, klasifikasi pola, tema, dan kategori, dan bukti kuat yang konsisten secara menyeluruh.⁷¹

⁶⁹ Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: CV Adi Karya Mandiri, 2019), 94.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan : Pendekana Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 252

⁷¹ S. Nasution, *Metode Reserch Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Jermanis, 1991), 126.